BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang kebijakan kepala madrasah dalam menanamkan nilai pelarangan *ikhtilath* pada siswa MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kebijakan tentang penanaman nilai pelarangan *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan, sebelum menetapkan kebijakan kepala madrasah terlebih dahulu memulai dengan merencanakan hal-hal yang diperlukan untuk kedepannya, seperti melaksanakan rapat, bermusyawarah dengan guru-guru, bentuk struktur organisasi untuk pembagian tugas, melakukan sosisalisi dengan orang tua siswa, menetapkan bentuk implementasi kebijakan dengan mendesain bentuk kebijakan seperti apa, serta melakukan jadwal evaluasi untuk perbulannya.
2. Pengorganisasian penanaman nilai pelarangan *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan, sebelum melakukan implementasi dengan kebijakan yang direncanakan sebelumnya di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan kepala madrasah menyusun struktur organisasi untuk pembagian tugas dan bertujuan mengarahkan alur jalannya kebijakan.
3. Implementasi kebijakan penanaman nilai pelarangan *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan, setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian setelah itu tahap selanjutnya yaitu

implementasi kebijakan, yang diterapkan dengan sebelumnya meletakan hijab pembatas di dalam kelas, dengan tujuan memberikan batasan antara siswa laki-laki dan perempuan, seiring berjalannya waktu dan terus berproses kebijakan tersebut kembali dirubah dengan memisahkan secara keseluruhan yaitu siswa laki-laki dan siswi perempuan ada kelasnya masing-masing. Berdasarkan implementasi kebijakan menanamkan nilai pelarangan *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan bertujuan menjaga pergaulan, mengajarkan akhlak mulia, menanamkan nilai-nilai moral mengenai batasan-batasan dalam bergaul, dan memberikan keadilan dalam mendapatkan rangking yang sebelumnya siswa laki-laki tidak doniman mendapatkannya.

4. Evaluasi kebijakan dari penanaman nilai *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan adalah kegiatan yang melihat implementasi kebijakan kemudian mengevaluasi jalannya kebijakan, apakah kebijakan tersebut telah dilaksanakan dengan benar atau belum, sedangkan tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah kebijakan tersebut mungkin dilanjutkan atau tidak. MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan melakukan evaluasi setiap bulan dengan mengadakan rapat bulanan. Dalam rapat tersebut membahas mengenai madrasah, guru, murid dan termasuk mengenai kebijakan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, beberapa saran penulis berikan guna meningkatkan pengetahuan dan kinerja dalam membangun yang kepercayaan di lembaga pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah sendiri diharapkan selalu menelaah mengenai kebijakan yang diterapkan agar kiranya, apakah suatu kebijakan yang diambil memungkinkan untuk diterapkan bagi madrasah tersebut.
2. Bagi Madrasah, lebih distrukturkan lagi mengenai manajemen perencanaan, pengorganisasian, implementasi, evaluasi yang lebih mengkhususkan pembahasan dan diberi keterangan agar lebih jelas adanya kebijakan tersebut, serta memberikan sanksi apabila ada yang melanggar kebijakan dengan memberi keterangan tertulis dengan menyertakan dalam tata tertib madrasah.
3. Bagi guru, diharapkan selalu mempunyai kepercayaan dan memberikan sumbang kasih saran atau masukan kepada pemimpin yang mana untuk meningkatkan hubungan kerjasama yang dibangun di lembaga pendidikan.
4. Bagi peneliti, menjadikan pengalaman bagi peneliti tentang pentingnya suatu kebijakan dan kerjasama pada suatu organisasi lembaga pendidikan.
5. Bagi peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda agar dapat terus diperbaiki dalam pelaksanaannya guna meningkatkan pemahaman tentang kebijakan dan kepercayaan kepada seorang pemimpin.